

***BREAK EVEN* SEBAGAI ALAT PERENCANAAN LABA
PADA PT AEROFOOD ACS UNIT DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

**KADEK MEGA YANTI
NIM. 1915613100**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

BADUNG

2022

***BREAK EVEN* SEBAGAI ALAT PERENCANAAN LABA
PADA PT AEROFOOD ACS UNIT DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

**KADEK MEGA YANTI
NIM. 1915613100**

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2022

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Kadek Mega Yanti

NIM : 1915613100

Program Studi : DIII Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : *Break Even* Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada PT Aerofood ACS Unit Denpasar

Pembimbing : 1. I Nyoman Subratha, S.E., M.M.

2. I Putu Mertha Astawa, S.E., M.M

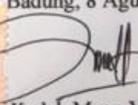
Tanggal Uji : 8 Agustus 2022

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 8 Agustus 2022




Kadek Mega Yanti
NIM.1915613100

**BREAK EVEN SEBAGAI ALAT PERENCANAAN LABA
PADA PT AEROFOOD ACS UNIT DENPASAR**

Nama : Kadek Mega Yanti

NIM : 1915613100

Tugas Akhir Ini Dibuat Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma III Akuntansi Pada Jurusan Akuntansi Politeknik
Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi :

Pembimbing I

(I Nyoman Subratha, S.E.,M.M.)
NIP. 19208021987031001

Pembimbing II

(I Putu Mertha Astawa,S.E.,M.M)
NIP. 196203171990031001

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi



(I Made Sudana, S.E.,M.S.)
NIP.196112281990031001

**BREAK EVEN SEBAGAI ALAT PERENCANAAN LABA
PADA PT AEROFOOD ACS UNIT DENPASAR**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

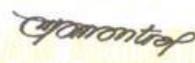
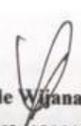
Tanggal 8 Agustus 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA :


(I Nyoman Subratha, S.E., M.M.)
NIP. 196208021987031001

ANGGOTA :


(Anak Agung Gde Mantra Suarjana, S.E., M.M.)
NIP. 196107031990031001
(Drs. I Made Wijana, MSc., ST.)
NIP. 196406241990031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Tugas Akhir yang berjudul “Break Even Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada PT Aerofood ACS Unit Denpasar” ini diajukan guna untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada semester VI Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini tidak akan berhasil tanpa bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktunya dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

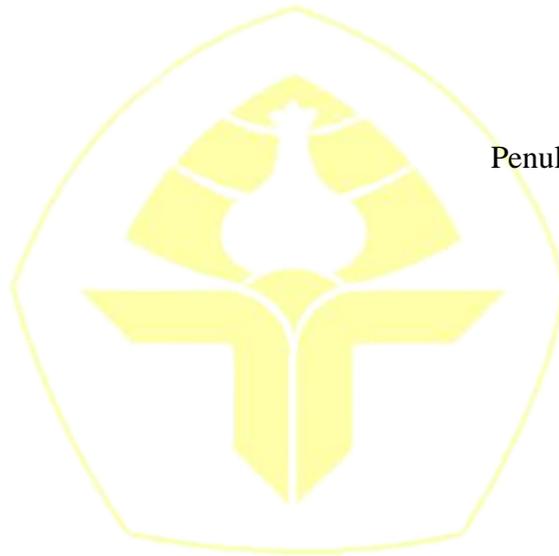
1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas selama penulis melaksanakan kegiatan penyusunan Tugas Akhir ini.
2. Bapak I Made Sudana, SE., M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan kepada penulis di dalam penyusunan laporan ini.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE, M.Agb,Ak selaku Kepala Program Studi Diploma III Jurusan Akuntansi yang telah memberikan banyak bimbingan serta dorongan kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

4. Bapak I Nyoman Subratha SE.,MM sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan,arahan serta petunjuk kepada penulis sehingga dapat dirampungnya tugas akhir ini tepat pada waktunya.
5. Bapak I Putu Mertha Astawa,S.E.,M.M sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan,arahan serta petunjuk kepada penulis sehingga dapat dirampungnya tugas akhir ini tepat pada waktunya.
6. Ibu Ni Wayan Dewi Kristinawati selaku *Human Resource Departement* di PT Aerofood ACS Unit Denpasar yang telah memberikan izin untuk mengadakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan.
7. Seluruh *Staff* PT Aerofood ACS Unit Denpasar yang telah bersedia membantu penulis dengan memberikan solusi dalam mengumpulkan data-data sehingga Tugas Akhir ini terwujud.
8. Rekan-rekan mahasiswa di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali khususnya rekan-rekan kelas VI E D3 Akuntansi yang telah memberikan semangat selama ini hingga selesainya Tugas Akhir ini
9. Orang tua dan keluarga serta semua pihak yang telah memberikan motivasi dan doa yang tulus selama menempuh kuliah hingga menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Dengan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, maka penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna dan untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Sebagai akhir kata, penulis memohon maaf apabila ada kata yang kurang berkenan dan penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Badung, 02 Agustus 2022



Penulis

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BREAK EVEN SEBAGAI ALAT PERENCANAAN LABA PADA PT AEROFOOD ACS UNIT DENPASAR

ABSTRAK

Kadek Mega Yanti

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui titik impas pada perencanaan laba yang ingin dilakukan pada PT Aerofood ACS Unit Denpasar di tahun 2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Biaya Produksi tahun 2019,2020 dan 2021, Laporan Penjualan tahun 2019,2020 dan 2021 dan Laporan Laba Rugi tahun 2019 PT Aerofood ACS Unit Denpasar. Data yang sebelumnya diolah kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif bersifat deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *break even* (titik impas) merupakan alat analisis perencanaan laba yang sangat berfungsi untuk menentukan besarnya penjualan di masa yang akan datang sehingga PT Aerofood ACS Unit Denpasar tidak mengalami kerugian di tahun 2022, dimana *break even* atau penjualan yang harus dilakukan PT Aerofood ACS Unit Denpasar sebesar Rp 427.924.464 dengan *Margin of Safety* sebesar 40%.

Kata Kunci : biaya,penjualan,analisis *break even*, laba

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

***BREAK EVEN AS A PROFIT PLANNING TOOL
AT PT AEROFOOD ACS UNIT DENPASAR***

ABSTRACT

Kadek Mega Yanti

The purpose of this study is to determine the break-even point in profit planning to be carried out at PT Aerofood ACS Unit Denpasar in 2022. The data used in this study are Production Cost Reports for 2019, 2020 and 2021, Sales Reports for 2019, 2020 and 2021 and 2019 Income Statement of PT Aerofood ACS Unit Denpasar. The previously processed data was then analyzed using quantitative descriptive quantitative analysis techniques. The results of this study indicate that break even (break even point) is a profit planning analysis tool that is very useful for determining the amount of sales in the future so that PT Aerofood ACS Unit Denpasar does not experience losses in 2022, where break even or sales must be made by PT. Aerofood ACS Unit Denpasar amounted to Rp 427,924,464 with a Margin of Safety of 40%.

Keywords: *cost, sales, break even analysis, profit*

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan berperan penting berkontribusi dalam pembangunan perekonomian melalui penyeteroran pajak, pajak merupakan sumber pendapatan negara (APBN). Perusahaan yang menyeteror pajak merupakan perusahaan yang memperoleh laba, laba didapat dari selisih pendapatan dan beban dengan syarat pendapatannya lebih besar. Perusahaan yang memperoleh laba disebut berkinerja. Kinerja keuangan merupakan perbandingan pendapat dengan beban suatu entitas yang tersaji dalam laporan laba rugi. Perusahaan untuk bisa berkinerja maka pengelolaan pendapatan harus diawasi sebagai pedoman pengawasan adalah perencanaan.

Anggaran merupakan perencanaan keuangan yang digunakan untuk mengontrol pelaksanaan usaha atau bisnis. Anggaran dibuat menyeluruh pendapatan dan *expense*, anggaran *break even* dapat dijadikan alat pengawasan. Mengelola usaha harus melaksanakan perencanaan, implementasi, pengawasan. Bila realisasi tidak sesuai maka dilakukan

anggaran sebagai bentuk perencanaan keuangan, untuk memperoleh laba maka perusahaan perlu dilakukan kontrol.

Manajemen dituntut untuk menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan perusahaan serta mempercepat perkembangan perusahaan. Manajemen memerlukan suatu perencanaan untuk perusahaan dalam mencapai tujuannya tersebut. Ukuran yang sering dipakai untuk menilai sukses tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah dari laba yang diperoleh perusahaan.

Salah satu perencanaan yang dibuat manajemen adalah perencanaan laba. Perencanaan laba berisikan langkah-langkah yang akan ditempuh perusahaan untuk mencapai besarnya target laba yang diinginkan. Laba merupakan tujuan utama dari perusahaan karena laba merupakan selisih antara pendapatan yang diterima dari hasil penjualan dengan biaya yang dikeluarkan, maka perencanaan laba dipengaruhi oleh perencanaan penjualan dan perencanaan biaya (Setyabudi & Iswara, 2019). Dalam perencanaan laba hubungan antara biaya, volume, dan laba memegang peranan yang sangat penting. Biaya menentukan harga jual untuk mencapai tingkat laba yang dikehendaki, harga jual mempengaruhi volume penjualan, sedangkan volume penjualan langsung mempengaruhi volume produksi dan volume produksi mempengaruhi laba.

Perencanaan laba memerlukan alat bantu berupa analisis biaya volume laba. Salah satu teknik analisis biaya volume laba adalah analisis *break even*. Impas sendiri diartikan keadaan suatu usaha yang tidak memperoleh laba dan tidak menderita rugi. Dengan kata lain suatu usaha dikatakan impas jika jumlah pendapatan sama dengan jumlah biaya. Dari analisis tersebut, juga dapat diketahui sampai seberapa jauh volume penjualan yang direncanakan boleh turun, agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Analisis *break even* menyajikan informasi hubungan biaya, volume dan laba kepada manajemen. Sehingga memudahkan dalam menganalisis faktor yang mempengaruhi pencapaian laba perusahaan dimasa yang akan datang

PT Aerofood ACS Unit Denpasar dalam memproduksi makanan harus direncanakan baik kuantitas maupun biayanya. Biaya merupakan pengorbanan sumber daya ekonomi dengan tujuan mendapatkan asset, hal ini diperkuat oleh pendapat (Witjaksono, 2006), sedangkan biaya merupakan sumber daya ekonomi untuk memperoleh pendapatan disebut *expense*. Konsep *matching* perbandingan *revenue* dengan *expense* menurut (Lestari, 2017) dalam akuntansi adalah dengan mengakui beban bukan pada saat pengeluaran kas telah terjadi atau dibayarkan, namun ketika produk atau jasa secara aktual memberikan kontribusi pendapatan terhadap operasional perusahaan. Jika tidak direncanakan operasionalnya maka perusahaan sering menderita kerugian data biaya dan kerugian meningkat. Dalam bukunya (Garrison, Ray H, 2013)

menyatakan karena dalam perencanaan laba manajemen bermanfaat untuk meningkatkan laba di masa yang akan datang sesuai dengan laba yang diharapkan dari keadaan yang tidak rugi dan tidak untung (*break even*).

Tabel 1. 1 Data Penjualan PT Aerofood ACS Unit Denpasar Periode 2019,2020 dan 2021

Tahun	Penjualan Inflight Catering	
2019	Rp	612.680.400
2020	Rp	462.421.950
2021	Rp	334.924.250

Sumber: PT Aerofood ACS Unit Denpasar (Data Diolah)

PT Aerofood ACS di dalam produksi makanan selama beroperasi, perusahaan tersebut dapat memproduksi makanan catering sesuai dengan permintaan customer atau maskapai penerbangan. *Expense* merupakan sumber daya ekonomi yang dikorbankan untuk menghasilkan pendapatan, salah satu *expense* atau komponen yang berpengaruh dalam memproduksi makanan salah satunya harga minyak goreng, daging begejolak, sayur, dst meningkat, dari data tabel diatas disebutkan bahwa penjualan tahun 2019 sampai 2021 menurun karena pada saat itu terjadi pandemi covid-19 sehingga penerbangan berjalan tidak normal. Dengan diterapkannya *break even* dapat memungkinkan manajemen untuk melakukan pengendalian terhadap biaya agar tidak terjadi kerugian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada TA ini adalah:

1.1.2 Berapakah *break even* yang harus dicapai PT Aerofood ACS Unit

Denpasar jika menetapkan laba sebesar 20% pada tahun 2022?

1.2.2 Bagaimanakah peran *break even* untuk tahun 2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1.1.3 Untuk mengetahui penjualan yang mencapai *break even* tahun 2022.

1.2.3 Untuk mengetahui peran *break even* pada tahun 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi beberapa pihak, yaitu sebagai berikut:

1.1.4 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan para pembaca mengenai akuntansi analisis biaya menggunakan analisis *break even* dalam merencanakan laba perusahaan.

1.2.4 Manfaat Empiris

1) Bagi Mahasiswa

Sebagai salah satu syarat akademis untuk menyelesaikan program

Diploma Tiga Politeknik Negeri Bali serta sebagai penerapan dari

teori yang telah diperoleh di bangku kuliah. Dan dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi, ilmu dan literatur dalam melakukan penelitian selanjutnya agar lebih baik.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik dan sebagai tambahan referensi kepustakaan dalam pengembangan penelitian selanjutnya sebagai sarana dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang analisis biaya bagi rekan mahasiswa lainnya khususnya di Jurusan Akuntansi.

3) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai sumbangan pemikiran bagi pihak manajemen untuk mengambil kebijaksanaan dalam perencanaan laba masa yang akan datang dalam hubungannya dengan titik impas.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang didapat yaitu:

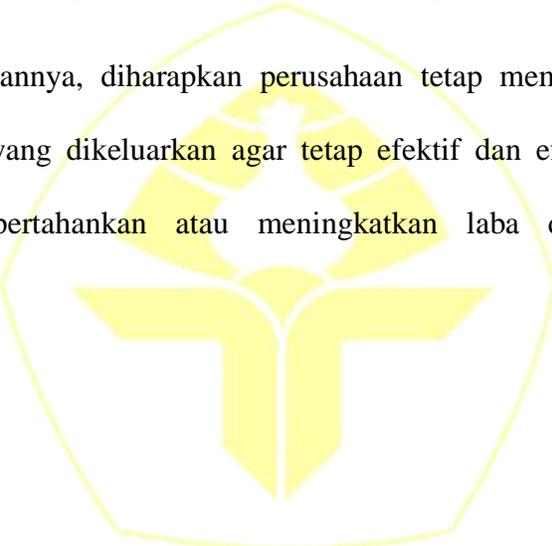
1. Menentukan target laba atau profit margin suatu perusahaan adalah salah satu perencanaan yang dilakukan manajemen perusahaan. Penulis mengasumsikan bahwa perusahaan menetapkan target laba sebesar 20% untuk tahun 2022 dari hasil penjualan tahun 2019. Dengan target laba 20% ini telah dihitung perencanaan penjualan yang diperoleh PT Aerofood ACS Unit Denpasar untuk tahun 2022 sebesar Rp 709.768.256 dengan hasil perhitungan margin pengaman sebesar 40% dan *break even* sebesar Rp 427.924.464.
2. *Break Even* berfungsi sebagai alat kontrol pengendalian atau pengawasan anggaran di PT Aerofood ACS unit Denpasar yang menjadi salah satu panduan bagi pihak manajemen agar dapat melihat kemampuan perusahaan di masa yang akan datang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan kepada pihak manajemen PT Aerofood ACS Unit

Denpasar agar dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan diantaranya:

1. PT Aerofood ACS Unit Denpasar sebaiknya mengidentifikasi biaya operasional yang dikeluarkan ke dalam biaya tetap dan biaya variabel guna mempermudah dalam menyusun perencanaan laba.
2. Untuk kedepannya, diharapkan perusahaan tetap memperhatikan biaya-biaya yang dikeluarkan agar tetap efektif dan efisien guna untuk mempertahankan atau meningkatkan laba di periode berikutnya.



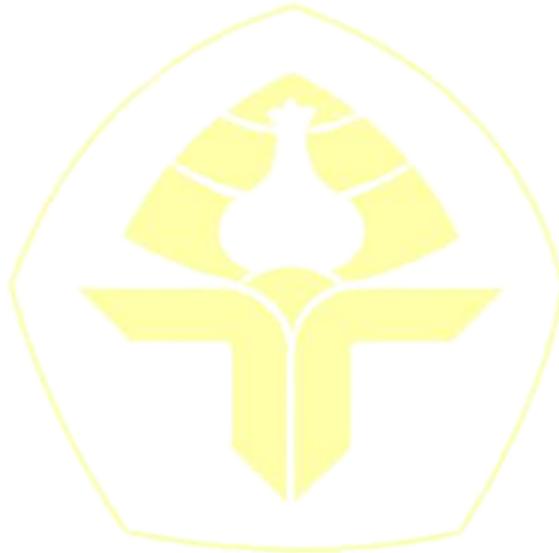
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Gestia, H. (2019). *Analisis Break Event Point Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017*. 13, 1–11. <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/measurement/article/view/1789>
- Garrison, Ray H, D. (2013). *Akuntansi Manajerial*. Salemba Empat.
- Indoensia, I. A. (2015). Ikatan Akuntansi Indonesia. In *Standar Akuntansi Keuangan 23 paragraf 7*. IAI.
- Lestari, N. (2017). *Konsep Penandingan Pendapatan dan Beban*. <https://repository.unair.ac.id/4994/>
- Nafarin, M. (2012). *Penganggaran Perusahaan*. Salemba Empat.
- Salman, K. R. (2016). Akuntansi Biaya. In *Edisi 2*. Indeks.
- Samryn, L. . (2012). Akuntansi Manajemen. In *Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi Dan Informasi*. Kencana.
- Setyabudi, T. G., & Iswara, U. S. (2019). Perencanaan Laba Menggunakan Pendekatan Analisis Cost Volume Profit. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers UNISBANK (Sendi_U) Ke-5 Tahun 2019, 2018*, 406–410.
- Sugiono, I. (2015). *Akuntansi Informasi dalam pengambilan keputusan*. PT Grasindo.
- Sugiyono. (2015a). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015b). *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta.
- Swastha, B. (2014). *Manajemen Pemasaran*. BPFE.

Witjaksono, A. (2006). *Akuntansi Biaya* (Graha Ilmu).

Wiwik Lestari, Bagus Permana, D. (2017). *Akuntansi Biaya Dalam Perspektif Manajerial*. Penerbit Rajawali Grafindo Persada.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

